

**Program Studi Sarjana Kebidanan
Universitas Imelda Medan
2023
RISMA ALPURI BR SIAHAAN**

**Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa
Tanjung Rejo Tahun 2023**

ABSTRAK

Latar Belakang : Perawatan luka perineum pada ibu suku Jawa yang dilakukan selama masa sedelapan/ selapan setelah melahirkan. Perawatan yang berbeda dengan pandangan kesehatan. Infeksi luka perineum merupakan salah satu penyebab kematian ibu dengan proporsi 20-30% dan sebsesar 2555%. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perawatan luka perineum dilakukan berdasarkan pandangan suku Jawa di Desa Tanjung Rejo dalam upaya menjaga kesehatan ibu pasca persalinan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi dengan teknik snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Informan penelitian yaitu, informan utama 7 ibu nifas dan informan pendukung yaitu, 1 dukun beranak, 1 bidan ,dan 1 tokoh masyarakat. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat suku Jawa di Desa Tanjung Rejo masih melakukan perawatan luka perineum berdasarkan kebiasaan (budaya) suku Jawa. Perawatan yang dilakukan yaitu, pilis, parem, minum jamu, rebusan air daun sirih, gurita, bekung, pijat walikdadah, duduk senden, larangan dan pantang makan yang dipercayai untuk kesehatan ibu pasca persalinan dan bayi. Perawatan tersebut memiliki berbagai dampak yaitu, dampak positif (manfaat) dapat mempercepat kesembuhan luka perineum dan menghangatkan tubuh ibu pasca persalinan. Dampak negatif dari pemakaian gurita, bekung, pijat walikdadah dapat menyebabkan perdarahan dan ketidaknyamanan pada ibu dalam merawat luka perineum. Pantang makan yang dilakukan juga menyebabkan lamanya kesembuhan luka perineum dan menyebabkan kurang nya produksi ASI serta kekurangan gizi .**Kesimpulan :** Masyarakat harus pandai memilih perawatan yang bagus untuk dilakukan ibu pasca persalinan. Dan masyarakat melakukan perawatan sesuai dengan anjuran tim kesehatan. Tenaga kesehatan atau Bidan diharapkan dapat memberikan edukasi yang baik kepada masyarakat.

Kata Kunci: Masa nifas, Budaya suku Jawa, Perawatan luka perineum
Daftar Pustaka: (2016-2023)

Study Program Bachelor Midwifery
University Medan
2023
RISMA ALPURI BR SIAHAAN

Treatment of Postpartum Perineal Wounds in Javanese Mothers in Tanjung Rejo Village in 2023

ABSTRACT

Background: Treatment of perineal wounds in Javanese women is carried out during the eighth/seventh period after giving birth. Treatment with a different view of health. Perineal wound infection is one of the causes of maternal death with a proportion of 20-30% and 25-55%. **Objective:** This study aims to find out how perineal wound care is carried out based on the views of the Javanese tribe in Tanjung Rejo Village in an effort to maintain maternal health after childbirth. **Methods:** This study uses qualitative methods with an ethnographic approach, the research sample was obtained through snowball sampling. Data collection was carried out by in-depth interviews. The research informants were the main informants of 7 postpartum mothers and supporting informants namely, 1 traditional birth attendant, 1 midwife, and 1 community figure. **Results:** The results of this study indicate that Javanese people in Tanjung Rejo Village still treat perineal wounds based on Javanese customs (culture). The treatments carried out are, pilis, parem, drinking herbal medicine, boiled water from betel leaves, octopus, bengung, walikdadah massage, sitting senden, prohibitions and abstinence from eating which are believed to be for the health of postpartum mothers and babies. This treatment has various impacts, namely, the positive impact (benefits) can speed up the healing of perineal wounds and warm the mother's body after childbirth. The negative impact of using octopus, bengkung, walikdadah massage can cause bleeding and discomfort to the mother in caring for perineal wounds. Abstinence from eating also causes perineal wounds to take a long time to heal and causes a lack of milk production and malnutrition. **Conclusion:** Society must be good at choosing good care for postpartum mothers. And the community carries out treatment according to the recommendations of the health team. Health workers or midwives are expected to provide good education to the community.

Keywords: Postpartum period, Javanese culture, Perineal wound care
Bibliography: (2016-2023)